

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Deskriptif kualitatif. Menurut Sujana dan Ibrahim (Metodologi Penelitian 1989 : 64) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini. Dengan kata lain, penelitian Deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah – masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif (Qualitative research atau qualitative study) yaitu studi yang menekankan pada upaya investigative untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya (Sastradipoera, 2005 : 226 – 227). Sedangkan *Kirk dan Miller* Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. *Fraenkel dan Wallen* menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau material. Dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu (Suharsaputra, 2008).

#### **3.1 TEMPAT PENELITIAN**

Tempat pada penelitian ini adalah di PSBN WYATA GUNA BANDUNG, di sini adalah salah satu panti social Binanetra yang terbesar di Indonesia termasuk asrama Kenari yang menjadi tempat penelitiannya.

### 3.2 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah satu orang pembimbing asrama yang berada di asrama kenari PSBN WYATA GUNA BANDUNG.

Subjek Penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi-informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informasi langsung didapat dari dua orang pembimbing asrama tunanetra dan anak asrama di asrama kenari PSBN WYATA GUNA BANDUNG.

Tabel 1.

Data Subjek Penelitian

Subjek Pembimbing	Subjek Anak

#### C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, sampai tahap pemeriksaan keabsahan data mengikuti apa yang disampaikan oleh Moleong (1993:85).

## 1. Tahap Pralapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian. Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian. Intinya berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan dalam bentuk proposal pembuatan skripsi peneliti.
- b. Memilih Latar Penelitian. Proses pemilihan latar penelitian ini diawali dengan data yang ditemukan oleh peneliti dari apa yang selama ini peneliti alami (peneliti seorang tunanetra) dan apa yang selama ini peneliti amati di PSBN WYATA GUNA BANDUNG, Dan merupakan panti social terbesar di Indonesia.
- c. Mengurus Perizinan Penelitian. Pengurusan perizinan yang bersifat administratif dilakukan dengan memulai dari tingkat Jurusan, Fakultas, dan Universitas serta lembaga-lembaga terkait dan sekolah tersebut.
- d. Menyiapkan Peralatan Penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar, memperjelas dan mempermudah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan. Adapun kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara dan pedoman observasi.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami Latar Penelitian
  - 1) Pembatasan penelitian. pemahaman latar penelitian menjadi sangat penting, sehingga strategi untuk mengumpulkan data menjadi efektif. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi dimana kasus berada.
  - 2) Penampilan. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga sangat memperhatikan penampilan. Maka peneliti juga berusaha untuk tampil dengan sopan dan formal.

- 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Penelitian ini bersifat pengamatan langsung tanpa berperan serta, maka peneliti berusaha agar hubungan dengan lingkungan yang ada di lokasi penelitian tetap penuh keakraban, tanpa harus mempengaruhi berbagai kondisi dan perilaku alami yang ada di lokasi penelitian.
- 4) Jumlah waktu penelitian. Peneliti mengalokasikan waktu penelitian di lapangan selama delapan minggu, diharapkan dengan jumlah waktu yang sangat terbatas ini berbagai data penelitian dapat terkumpul dengan baik.

b. memasuki lapangan

- 1) Keakraban hubungan. Keakraban hubungan peneliti dengan lingkungan sosial di lokasi penelitian selalu berusaha dijaga oleh peneliti, agar mempermudah peneliti dalam upaya memperoleh berbagai data yang diinginkan.
- 2) Peranan peneliti. Peranan peneliti dalam aktivitas yang ada di lokasi penelitian tidak besar, karena penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung tanpa berperan serta, sehingga sebisa mungkin peneliti menghindari peran serta langsung, karena dikhawatirkan hal tersebut akan mempengaruhi kondisi dan perilaku yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Berinteraksi dan mengumpulkan data

- 1) Pengarahan batas penelitian. Pengarahan batas penelitian dilakukan dengan memperhatikan batasan penelitian berdasarkan fokus masalah yang akan diteliti, yaitu Peranan pembimbing untuk memandirikan anak tunanetra dalam kegiatan kehidupan sehari – hari di asrama kenari yang berada di PSBN WYATA GUNA BANDUNG tersebut. Pengarahan batas penelitian ini menjadi penting, agar pada saat berada di lokasi penelitian, peneliti tidak terjebak pada masalah-masalah yang berada di luar fokus masalah penelitian.

- 2) Mencatat Data, dilakukan pada saat dan sesudah berlangsung pengumpulan data, baik pada saat kegiatan wawancara maupun pada saat dan sesudah kegiatan observasi berlangsung.
- 3) Data yang dicatat antara lain adalah wawancara dan observasi, dalam penelitian ini data yang dicatat dalam wawancara bersumber dari subjek pembimbing sebanyak 2 pembimbing dan observasi dicatat dari :
  - a) Dua orang pembimbing asrama untuk
  - b) Anak tunanetra yang ada di asrama kenari

### **3. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menilai apakah data-data yang diperoleh itu sudah sah dan dapat dipercaya atau valid, maka peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti, sebab, hanya data yang valid yang dapat diteliti. Kevalidan suatu data dilihat dari substansi, sumber data, maupun pengambilan datanya. Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dilakukan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

- a. Ketekunan Pengamatan. Untuk memperoleh keabsahan data diperlukan ketekunan pengamatan dalam bersosialisasi maupun dalam melakukan interaksi di lingkungan kasus berada. Apapun yang berkaitan dengan keadaan di lokasi kasus berada, serta berbagai perilaku yang ditunjukkan kasus dicatat, dan dokumentasikan.
- b. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara, atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan masukan terhadap penelitian ini yaitu:
  - 1) Diskusi dengan Dosen Pembimbing peneliti yang mempunyai keahlian dalam bidang ketunanetraan

- 2) Diskusi dengan Informan. Diskusi dengan informan dilakukan untuk mencari kebenaran tentang masalah yang berkaitan dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan setelah peneliti mendapat temuan lapangan yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, metode dan teori. Penjelasan berikut menjelaskan bahwa: Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 1993:178).

Hal ini dapat dilakukan dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu isi dari data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi dengan cara sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan crosscheck atau cek silang di antara kedua data tersebut. Setiap sumber data di crosschek dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan, karena data

akhir yang didapat adalah hasil perbandingan dari berbagai sumber data yang ada.

#### **D. Tahap Analisis Data**

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar” (Patton dalam Moleong, 1993:103).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman yaitu: ”Setelah data di baca, dipelajari, dan di telaah, maka selanjutnya data di reduksi, di sajikan, dan ditarik kesimpulan serta verifikasi” (Miles & Huberman, 1962:16).

- a. Penyajian Data. Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- b. Reduksi Data. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu isi dari data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan. Kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan crosscheck atau cek silang di antara kedua data tersebut. Setiap sumber data dicrosschek dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Setelah

didapat kesimpulan-kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni sebagai validitas dari data itu sendiri.

#### **E. Kisi-kisi Penelitian**

